

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wanita merupakan sosok terpenting dalam kehidupan rumah tangga, tanpa adanya wanita kehidupan rumah tangga tidak akan baik, karena wanita juga merupakan tonggak dalam rumah tangga. Wanita memiliki peran sebagai istri dan seorang ibu bagi keluarganya, Anggapan seperti ini terus berkembang sehingga memberikan pengaruh paadanya cara pandang laki-laki terhadap wanita, namun hal ini tidak hanya berpengaruh pada cara pandang laki-laki saja, tapi juga berpengaruh pada wanita itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman anggapan mengenai wanita hanya memiliki kedudukan sebagai ibu rumah tangga, menghabiskan waktu sepanjang hari dirumah, sudahkin tidak lagi dipandang demikian karena pada saat sekarang ini telah bnyak dijumpai bahwa wanita memiliki pekerjaan yang menegakkan perekonomian keluarga. Wanita dapat berkarir sebagai potensi yang dimilikinya, wanita memiliki hak untuk mengembangkan dirinya dimanapun dan kapanpun, asalkan tidak mengganggu waktunya untuk keluarganya.

Di setiap rumah tangga memang ibu dituntut lebih berperan didalam rumah tangga namun tidak berrarti kalau ibu rumah tangga tidak mempunyai peran penting di kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menurut Elfindri dan Nasri (2004) wanita didalam rumah tangga tidak hanya sekedar pelengkap reproduksi saja, namun penelitian sebelumnya mengatakan wanita memberikaan kontribusi yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga dan masyarakat. Ungkapan ini berrarti bahwa wanita juga mampu menghasilkan penghasilan untuk membantu

kebutuhan keluarga, selain berfungsi sebagai pelengkap reproduksi dalam keluarga, wanita juga menjadi sumbangsih dalam perekonomian keluarga.

Keputusan bekerja oleh ibu rumah tangga dilatarbelakangi oleh tuntutan ekonomi yang semakin hari terus meningkat. Tujuan ibu rumah tangga bekerja adalah ingin membantu suami dalam mencari nafkah demi tegaknya ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Dilihat pada tingkat pendidikan perguruan tinggi yang ditamatkan oleh wanita pada tahun 2016 -2017 mengalami peningkatan sebesar 11,66 % menjadi 14,47% atau meningkat sebesar 2.81%. Jika dilihat pada TPAK wanita tahun 2016-2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 53,48% menurun menjadi 52,93%. Pada kondisi idealnya meningkatnya pendidikan yang tinggi, maka tingkat partisipasi angkatan kerja juga akan meningkat dan semakin besar waktu tersedia untuk bekerja serta banyaknya kesempatan yang tersedia untuk bekerja serta nilai waktunya semakin meningkat.

Di Sumatera Barat kontribusi wanita bekerja dalam pasar kerja cukup besar. Tahun 2017 perempuan bekerja pada sektor informal sebesar 66,61%, sedangkan pada sektor formal sebesar 33,39%. Hal tersebut menunjukkan proporsi pekerja perempuan pada sektor informal lebih besaar dibandingkan dengan sektor formal.

Menurut Bappenas (2002) jenis pekerjaan pada sektor informal ini memperoleh pendapatan yang tidak tetap, tidak memiliki keamanan kerja (*jobsecurity*), pada lapangan pekerjaan tidak memiliki status pekerjaan yang tetap dan unit usahanya tidak beerkaitan dengan hukum. Pada kegiatan informal ini siapapun gampang masuk ke dunia kerja asalkan memiliki modal yang cukup serta keterampilan yang dimiliki.

Karakteristik pada sektor informal seperti kegiatan dalam memproduksi barang dan jasa berskala kecil, sebagian besar unit produksi dimiliki perorangan, banyak

menggunakan bantuan tenaga kerja (padat karya) dan teknologi yang dipakai sederhana. Mereka berpendidikan rendah tidak memiliki keterampilan dan juga kekurangan dalam segi modal. Maka dari itu produktivitas dan penghasilan yang diperoleh cenderung lebih kecil dari tenaga kerja yang bekerja padanya sektor formal (Todarro, 2004).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik menganalisis mengenai partisipasi tenaga kerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Sumatera Barat kemudian menuangkannya kedalam karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Keputusan Ibu Rumah Tangga Bekerja Pada Sektor Informal di Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Keterlibatannya ibu rumah tangga dalam pasar kerja tidak dapat dipungkiri lagi, dengan adanya beberapa faktor yang mengharuskan ibu rumah tangga bekerja khususnya bekerja pada sektor informal seperti umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan suami, pendapatan suami dan wilayah.

Dilihat pada tingkat pendidikan perguruan tinggi yang ditamatkan oleh wanita pada tahun 2016 -2017 mengalami peningkatan sebesar 11,66 % menjadi 14,47% atau meningkat sebesar 2.81%. Jika dilihat pada TPAK wanita tahun 2016-2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 53,48% menurun menjadi 52,93%. Pada kondisi idealnya meningkatnya pendidikan yang tinggi, maka tingkat partisipasi angkatan kerja juga akan meningkat dan semakin besar waktu tersedia untuk bekerja serta banyaknya kesempatan yang tersedia untuk bekerja serta nilai waktunya semakin meningkat.

Di Sumatera Barat kontribusi wanita bekerja dalam pasar kerja cukup besar. Tahun 2017 perempuan bekerja pada sektor informal sebesar 66,61%, sedangkan pada

sektor formal sebesar 33,39%. Hal tersebut menunjukkan proporsi pekerja perempuan pada sektor informal lebih besar dibandingkan dengan sektor formal.

Untuk memperjelas persoalan diatas maka perlu dibatasi pembahasan dan penguraian masalah didalamnya. Dalam penelitian ini difokuskan rumusan masalah mengenai:

1. Bagaimana karakteristik ibu rumah tangga bekerja pada sektor informal?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja pada sektor informal?
3. Bagaimana implikasi kebijakan yang bisa dilakukan dari hasil penelitian ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan karakteristik ibu rumah tangga bekerja pada sektor informal.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja pada sektor informal.
3. Merumuskan implikasi kebijakan yang bisa dilakukan dari hasil penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

1. dari sisi teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan teori yang sudah ada dan menjadikannya semakin populer dikalangan

akademis, yang bahkan dapat menemukan teori baru yang membantah teori lama.

2. Dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka bagi pembuatan makalah, ataupun penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
3. Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi ibu rumah tangga yang bekerja pada sektor informal untuk meningkatkan jumlah pendapatannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis serta kemampuan yang dimiliki dan untuk mempermudah penelitian ini agar bisa berjalan dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas. Ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini yaitu variable terikatnya terdiri dari ibu rumah tangga bekerja pada sektor informal, sedangkan untuk variable bebas adalah usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan suami, pendapatan suami, dan wilayah. Supaya penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terarah. Sedangkan variable lain selain dari yang telah disebutkan tadi tidak akan dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berdasarkan penelitian terdiri dari beberapa bagian, setiap bagian akan menjelaskan berbagai topik permasalahan berdasarkan judul perbagian.

Berikut sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka peneliti membahas teori umum dan pendapat para ahli, dimana pendapat tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman serta analisa yang lebih mendalam serta menyajikan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sebelumnya terkait judul penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel yang digunakan serta metode analisis yang digunakan dari penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab gambaran umum penelitian berisikan gambaran umum daerah penelitian berupa kondisi geografis daerah penelitian, penduduk daerah penelitian, kondisi ketenagakerjaan penelitian, karakteristik keputusan tenaga kerja wanita menikah sektor informal, serta analisis crosstabulasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dari penelitian dan menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian penutup pada penelitian ini. Berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang didasari dari hasil penelitian.

